

Pengaruh Cita-Cita, Motivasi Orang Tua, dan Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Hawa Afliani Benu¹, Yeheskial Nggandung², Agustina Butar-Butar³

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

E-mail: hawaaflianibenu@gmail.com¹, yeheskial.nggandung@staf.undana.ac.id²,
agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id³

Article History:

Received: 15 Mei 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 26 Juli 2026

Keywords: *hasil belajar; cita-cita; motivasi orang tua; motivasi guru; IPS; motivasi belajar.*

Abstract: *Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor motivasional yang berasal dari dalam diri dan lingkungan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh cita-cita, motivasi orang tua, dan motivasi guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Kupang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden dipilih melalui purposive sampling, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cita-cita, motivasi orang tua, dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan. Meskipun kontribusi ketiga faktor tersebut terhadap variasi hasil belajar relatif terbatas, temuan ini menunjukkan bahwa aspirasi personal dan dukungan lingkungan memiliki peran penting dalam mendorong pencapaian akademik siswa. Penelitian ini menegaskan perlunya sinergi antara siswa, keluarga, dan guru dalam membangun ekosistem motivasional yang mendukung keterlibatan dan keberhasilan belajar secara berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dipahami sebagai proses yang berlangsung seumur hidup, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri setiap individu agar mampu menjalani kehidupan dengan baik dan tumbuh menjadi pribadi yang berilmu serta berwawasan luas (Alpian *et al.*, 2019). Menurut Pristiwanti *et al.* (2022) pendidikan menjadi salah satu tolak ukur utama dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik dari sisi pola pikir, nilai-nilai budaya, maupun kemajuan ekonomi. Dengan pendidikan yang semakin baik, akan menghasilkan SDM yang berkualitas, sehingga dapat memerantas kebodohan dan juga mengurangi kemiskinan dalam suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional sehingga pemerintah perlu mengupayakan agar seluruh lapisan masyarakat berkesempatan mendapatkan pendidikan yang layak, berkualitas, dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan zaman saat ini (Sholihah & Kurniawan, 2016).

Penyelenggaraan pendidikan berlangsung melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dijalankan bersama oleh pendidik dan siswa. Proses belajar yang dijalani seorang akan membawa perubahan, baik dalam cara berpikir maupun bertindak, menuju arah yang lebih positif dan berkembang. Keberhasilan dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari capaian yang diperoleh siswa. Capaian hasil belajar merupakan bukti nyata dari apa yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti seluruh proses pembelajaran, sekaligus menjadi gambaran keberhasilan yang berhasil diraih dalam setiap bidang studi yang ditempuh (Sari *et al.*, 2020).

Hasil belajar yang baik dapat menciptakan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global. Nurhayati *et al.*, (2025) pendidikan dapat menumbuhkan kreativitas, berpikir kritis, dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan. Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari semua orang di antaranya peserta didik, orang tua maupun pihak sekolah. Namun, dari hasil observasi di UPTD SMP Negeri 1 Kupang pada siswa mata pelajaran IPS Kelas IX banyak siswa hasil belajarnya rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut tampak dari berbagai perilaku seperti memainkan alat tulis, mencorat coret buku, berbicara dengan teman sebangku, perilaku ini menunjukkan rendahnya fokus dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak diterima secara optimal. Maduratna & Setyawan, (2020) siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas, seperti memainkan alat tulis, mencoret-coret buku, berbicara dengan teman sebangku. Untuk memperluas permasalahan di atas adapun data yang mendukung yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai STS Mata Pelajaran IPS Kelas IX di UPTD SMPN 1 Kupang Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah	KKTP	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
IX A	32	73	28	87,5	4	12,5
IX B	32	73	29	90,63	3	9,37
IX C	32	73	28	87,5	4	12,5
IX D	32	73	27	84,37	5	15,63
IX E	32	73	27	84,37	5	15,63
IX F	32	73	29	90,63	3	9,37
IX G	31	73	28	90,32	3	9,68
IX H	32	73	19	59,75	13	40,25
IX I	32	73	30	93,75	2	6,25
IX J	32	73	26	83,87	6	16,13
IX K	32	73	25	78,13	7	21,87

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan data pada Tabel 1 tingkat ketuntasan paling tinggi ditunjukkan oleh Kelas IX^I, yaitu sebesar 93,75%. Sementara itu, tingkat ketuntasan terendah terdapat pada Kelas IX^H sebesar 59,75%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam mencapai kriteria ketuntasan.

Berdasarkan data di atas ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Arrixavier & Wulanyani, (2020) faktor tersebut mencakup faktor internal (kecerdasan, minat, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan). Sedangkan faktor eksternal (lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat).

Dari paparan diatas, diduga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar, motivasi sendiri terbentuk dari cita-cita, motivasi dari orang tua dan motivasi dari

guru. Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong siswa untuk konsisten dalam belajar, menjadi acuan dalam berprestasi, serta menumbuhkan keinginan untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan, akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dugaan tersebut sejalan dengan pendapat Peterria & Suryani (2016), motivasi dapat menjadi daya penggerak dari diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu Cita-cita muncul dari keinginan dan pengalaman berhasil meraih sesuatu, kemudian tumbuh menjadi tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Pongoh (2022), cita-cita muncul sebagai keinginan atau kehendak yang terus tertanam dalam pikiran, menjadi tujuan ideal yang ingin dicapai atau diwujudkan. Selain itu motivasi dari orang tua sebagai dorongan bagi anak untuk berusaha lebih keras dan terus mengejar cita-citanya. Qurrata 'Ayuna (2017), motivasi orang tua muncul sebagai dorongan yang melatarbelakangi usaha dan tindakan mereka dalam menyekolahkan anak. Sementara motivasi dari guru berperan sebagai dorongan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan mengembangkan potensinya. Pramesti & Fidyawati Ilmiah (2023), guru profesional mampu melayani kebutuhan siswa secara optimal, salah satunya dengan memberikan dorongan dan motivasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam riset ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian mengenai hasil belajar siswa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu atau dua faktor, seperti motivasi belajar atau dukungan orang tua saja. Sementara itu, penelitian ini mengkaji secara bersama-sama pengaruh cita-cita siswa, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru terhadap hasil belajar siswa sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar. Hasil dari riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemberian motivasi yang lebih optimal serta membantu siswa dalam membangun cita-cita yang jelas sebagai dorongan untuk belajar lebih giat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pembelajaran dan pembinaan siswa yang lebih efektif di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang turut memengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, disiplin belajar, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan bervariasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Kupang pada siswa kelas IX tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data mengenai cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda

dengan bantuan program SPSS. Analisis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknik Analisis Data

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,104	22,871	–	0,267	0,790
	Cita-cita	0,983	0,428	0,264	2,295	0,025
	Motivasi dari orang tua	0,267	0,129	0,243	2,069	0,043
	Motivasi dari guru	0,192	0,094	0,240	2,041	0,046

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.104 + 0.983X_1 + 0.267X_2 + 0.192X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 6,104 artinya jika variabel X_1 , X_2 dan X_3 tidak berubah (konstan) maka hasil belajar siswa sebesar 6,104.
2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,983 artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa sebesar 0,983.
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,267 artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa sebesar 0,267.
4. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,192 artinya jika variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa sebesar 0,192.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t-test)

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,104	22,871	–	0,267	0,790
	Cita-cita	0,983	0,428	0,264	2,295	0,025
	Motivasi dari Orang Tua	0,267	0,129	0,243	2,069	0,043
	Motivasi dari Guru	0,192	0,094	0,240	2,041	0,046

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Hasil perhitungan dalam Tabel 3, diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan

Dari output hasil uji parsial (t) variabel cita-cita, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,295 > 1,998$) kemudian diperoleh nilai $sig < 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Maka dapat dikatakan tesis H_1 diterima. Secara parsial ada pengaruh yang sig dalam X_1 terhadap Y mata pelajaran IPS kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Kupang.

2. Dari output hasil uji parsial (t) variabel motivasi dari orang tua, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,069 > 1,998$) kemudian diperoleh nilai $sig < ,05$ ($0,043 < 0,05$). Maka dapat dikatakan tesis H2 diterima. Secara parsial ada pengaruh yang sig dalam X2 terhadap Y mata pelajaran IPS kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Kupang.
3. Dari output hasil uji parsial (t) variabel motivasi dari guru, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,041 > 1,998$) kemudian diperoleh nilai $sig < 0,05$ ($0,046 < 0,05$). Maka dapat dikatakan tesis H3 diterima. Secara parsial ada pengaruh yang sig dalam X3 terhadap Y mata pelajaran IPS kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Kupang.

Uji simultan (F- test)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699,345	3	233,115	5,528	,002 ^b
	Residual	2530,389	60	42,173		
	Total	3229,734	63			

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh 5,528 lebih besar dari F_{tabel} 2,76 ($5,528 > 2,76$) dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang mengatakan bahwa cita-cita, motivasi dari orang tua dan motivasi dari guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX di UPTD SMP Negeri 1 Kupang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil uji koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,217	,177	6,494

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Hasil uji pada tabel 10, menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh R Square sebesar 0,217 atau 21,7% artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cita-cita, motivasi dari orang tua dan motivasi dari guru 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Cita-cita terhadap Hasil Belajar Siswa

Cita-cita (X1) berpengaruh positif dan sig terhadap hasil belajar siswa. Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $2,295 > 1,998$. Hasil penelitian juga didukung oleh perolehan nilai $sig = 0,025 < 0,05$, dapat dikatakan bahwa cita-cita berpengaruh secara positif dan sig terhadap hasil belajar siswa, artinya H1 diterima. Hal ini menegaskan bahwa cita-cita dapat memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi siswa dalam belajar, memicu semangat untuk mengembangkan kemampuan serta mendorong kedisiplinan dalam mengelola waktu belajar, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sumbulatim et al, (2023) cita-cita memberikan arah dan tujuan yang jelas, seperti meraih

kesuksesan, berprestasi akademik, dan menjadi pribadi yang bermanfaat. Zusanti et al, (2025) Cita-cita mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan diri sehingga prestasi belajar pun naik, sekaligus menghadirkan teladan kesuksesan yang menginspirasi mereka mengejar impian. Arifin, (2022) Cita-cita untuk meningkatkan hasil belajar dapat dicapai melalui kedisiplinan, seperti mengatur waktu, aktif belajar, menyelesaikan tugas, dan mematuhi aturan sekolah.

Menurut Risky Nugroho, (2022) hasil penelitian membuktikan bahwa cita-cita berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,349 > 2,110$).

Pengaruh Motivasi dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi dari orang tua (X2) berpengaruh positif dan sig terhadap hasil belajar siswa. Dapat diperoleh nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $2,069 > 1,998$. Hasil penelitian juga didukung oleh perolehan nilai sig sebesar $,043 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa X2 berpengaruh secara positif dan sig terhadap hasil belajar siswa, artinya H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa motivasi dari orangtua dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, mengembangkan kedisiplinan dalam belajar serta membangun rasa percaya diri agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hanaris, (2023) yang menyatakan bahwa Motivasi dari orang tua membantu siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran serta mendorong mereka mencapai potensi terbaik dan mengembangkan sikap positif terhadap belajar. Azmi *et al*, (2024) menyatakan bahwa motivasi dari orang tua dapat membentuk kedisiplinan belajar, yang kemudian membantu siswa mengembangkan ketekunan dan kemandirian dalam belajar. Suhartono *et al*, (2024) menyatakan bahwa motivasi dari orangtua dapat membangun rasa percaya diri anak sekaligus meningkatkan motivasi belajar mandiri dalam menjalani proses pembelajaran.

Menurut Olok et al., (2023) motivasi dari orang tua berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,21 > 0,677$).

Pengaruh Motivasi dari Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi dari guru (X3) berpengaruh positif dan sig terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $2,418 > 1,998$. Hasil penelitian juga didukung oleh perolehan nilai sig sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga X1 dikatakan berpengaruh secara positif dan sig terhadap hasil belajar siswa, artinya H3 diterima. Hasil observasi dan wawancara pada penelitian ini bahwa motivasi dari guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan umpan balik yang konstruktif serta memperbaiki pemahaman siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajar agar dapat meningkatkan hasil belajar. Iskandar *et al*, (2023) motivasi dari guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sebab guru berperan sebagai penggerak untuk membangunnya. Gymnastiar, (2024) motivasi dari guru dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajara, terutama ketika kebutuhan dan potensi mereka diakui. Liber *et al*, (2024) motivasi dari guru tidak hanya menginspirasi, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk umpan balik yang konstruktif yang pada gilirannya diberikan untuk membantu siswa mengenali dan meningkatkan area yang perlu diperbaiki.

Menurut Mubarak & Sutiyono, (2024) motivasi guru berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa, hasil t_{hitung} sebesar $4.733 > t_{tabel} 1.696$ dengan nilai sig $0.002 < 0.05$.

Pengaruh Cita-cita, Motivasi dari Orang Tua, dan Motivasi dari Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uji F (simultan), data menunjukkan bahwa cita-cita, motivasi dari orang tua,

dan motivasi dari guru berpengaruh positif dan sig secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Nilai F_{hitung} yang diperoleh $> F_{tabel}$ ($5,528 > 2,76$). Nilai koefisien determinasi yaitu 0,217 atau 21,7% artinya bahwa variabel cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru secara bersama-sama berpengaruh sebesar 21,7% terhadap hasil belajar. Sedangkan, 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dikatakan, terdapat pengaruh secara simultan variabel cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, H4 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan sig cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru terhadap hasil. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat didukung oleh cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru yang berperan secara sinergis/bersama-sama untuk memberikan arah tujuan, dukungan emosional dan akademik, serta suasana pembelajaran yang kondusif. Sejalan dengan Rosyadi, (2024) cita-cita, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari guru berperan secara sinergis untuk membentuk fondasi kuat dalam belajar anak, sekaligus memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak agar dapat mencapai tujuan akademiknya.

Menurut Lumbanraja, (2023) motivasi dari guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($316,11 > 2.32467$), nilai sig ($0,013 < 0,05$). Pusporini et al., (2024) motivasi dari orang tua berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($161,753 > 2,845$), dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Datu et al., (2022) cita-cita berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,598 > 4,20$), dan nilai sig ($0,001 < 0,05$).

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalan yang membedah secara spesifik tiga sumbr pembentuk motivasi belajar, yaitu cita-cita, motivasi dari orang tua dan motivasi dari guru. Ini memberikan kebaruan dengan mengidentifikasi kontribusi masing-masing faktor terhadap hasil belaja IPS. Penelitian ini juga menjadi kajian terbaru yang membuktikan keberhasilan belajar siswa di era saat ini tidak hanya ditentukan oleh dorongan dari luar seperti perintah orang tua atau guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh kesadaran diri sendiri dan tujuan masa depan yang jelas, sehingga memberikan wawasan baru mengenai strategi peningkatan prestasiyang lebih tepat sasaran.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoritis dapat memperkuat konsep bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi yang harmonis antara faktor internal dan eksternal, dimana ketiga aspek motivasi tersebut berjalan beriringan. maupun praktis, temuan ini mengimplikasikan bahwa upaya peningkatan hasil belajar tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Siswa sendiri penting untuk membangun visi dan cita-cita yang kuat sebgai modal senangat belajar. disisi lain orang tua juga berperan aktif dalam hal materi untuk memberikan dukungan emosional dan perhatian yang intensif di rumah. Semntara guru harus menengaskan bahwa peran pendidik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus menjadi fasilitator yang memberikan apresiasi dan dorongan agar siswa merasa termotivasi untuk menguasai pelajaran IPS dengan lebih baik.

Penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian selanjutnya dapat diperluas dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga juga mempengaruhi hasil belajar namun belum diteliti dalam penelitian ini, mengingat nilai koefisien determinasi yang sebesar 21,7%. Variabel seperti kemandirian belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, atau gaya mengajar guru dapat dijadikan objek kajian berikutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda guna

mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai dinamika belajar pada siswa, serta dapat dilakukan pada lingkungan sekolah yang lebih luas untuk membandingkan hasil temuan diberbagai konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1(1):66–72.
- Arifin, Zainur. 2022. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8(1):71–89.
- Arrixavier, Adixie Axell, and Ni Made Swasti Wulanyani. 2020. "Peran Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 7(1):81–90. doi: 10.24843/jpu.2020.v07.i01.p09.
- Azmi, Burniati, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs. 2024. "Motivasi , Disiplin , Lingkungan Sekolah : Kunci Prestasi Belajar." *Aulad : Journal on Early Childhood* 7(2):323–33. doi: 10.31004/aulad.v7i2.654.
- Datu, Almi Ranti, Hetty Julita Tumurang, and Juliana Margareta Sumilat. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 6(2):1959–65. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2285.
- Gymnastiar, Arief Mushoffa. 2024. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 07(2):24–45.
- Hanaris, Fitria. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Pendekatan Yang Efektif." (*Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*) 1(1):1–11.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Amalia Putri Nabilah, Anita Rahmawati, Hanny Rahmawati, Nuria Agustiani, and Pani Herlina. 2023. "Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal Of Social Science Research* 3(2):4039–50.
- Liber, Patrisius, Marni, Andreas Teko, and Lisna Novalia. 2024. "Peran Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Partisipasi Aktif Siswa Di Dalam Kelas." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 6(2):270–81.
- Lumbanraja, Diah Hananda. 2023. "Pengaruh Pemberian Motivasi Dari Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Nainggolan."
- Maduratna, Tiara Putri, and Agung Setyawan. 2020. "Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuajuh 6 Kamal Tiara." *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan* 1(1):349–54.
- Mubarok, M. Zulfa Chusni, and Sutiyono. 2024. "Dampak Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD NU Galur." *Journal of Primary Education Research* 2(2):172–79.
- Nugroho, Risky, and Attin Warmi. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMPN 2 Tirtamulya." *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 6(2):407–18. doi: 10.33541/edumatsains.v6i2.3627.
- Nurhayati, Khairunnisa, Suryani Tarigan, and Mariani Lubis. 2025. "Implementasi Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Di SMA: Strategi Pengajaran Berpusat Pada Siswa Untuk Pembelajaran Yang Lebih Fleksibel Dan Kreatif." *Jurnal Pendidikan* 13(01):69–79.
- Olok, Wilhelmina, Ferdinan L. Lopo, and Martin Dewi Lengo. 2023. "Pengaruh Pemberian Motivasi Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1

- Lamaknen.” *Prosiding Sembiona* (3).
- Peterria, Vesytha, and Nanik Suryani. 2016. “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan.” *Economic Education Analysis Journal* 5(3):860–73.
- Pongoh, Fernando Dorotheus. 2022. “Analisis Chi-Square, Studi Kasus : Hubungan Motivasi, Keinginan Dan Cita-Cita Masuk IAKN Palangka Raya.” *Jurnal Matematika Dan Aplikasi* 11(1):9–11.
- Pramesti, Azahra Arum, and Tisna Rizky Ramadhani, Fidyawati Ilmiah. 2023. “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa.” *Journal Confrence of Elementary Studies* 122–26.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6):7911–15.
- Pusporini, Endang, Zainal Arifin, and Bayu Surindra. 2024. “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi, Pendidikan, Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa SDN 02 Sukorejo Kulon.” *Efektor* 11(2):106–17.
- Qurrata ‘Ayuna, M. Pd. Kons. 2017. “Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Pada Kelompok Bermain.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* I(1):69–91.
- Rosyadi, Royan. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan* 03(05):377–86.
- Sari, Suci Perwita, Sazkia Aprilia, and Khalifatussadiyah. 2020. “Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.” *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1(1):19–24. doi: 10.30596/ejoes.v1i1.4554.
- Sholihah, Amilatus, and Riza Yonisa Kurniawan. 2016. “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4(3):1–5.
- Suhartono, Suhartono, Marlina Marlina, Suwandi Suwandi, and Dika Permana. 2024. “Analisis Faktor Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa.” *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 11(3):232–41. doi: 10.30599/jpia.v11i3.3877.
- Sumbulatim, Eka, Miatu Habbah, and Bradley Husna, Elvira Nathalia, Yantoro3, Setiyadi. 2023. “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* 7(1):18–26.
- Zusanti, Mas’ud Muhammadiyah, and Burhan. 2025. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I.” *BJE* 5(2):337–45. doi: 10.35965/bje.v5i2.4458.